PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 09 Juli 2018 Halaman: 19

Jalan Pasar Kembang untuk Parkir Liar Lagi

YOGYA, TRIBUN - Sempat steril dari kendaraan bermotor, Jalan Pasar Kembang kembali jadi lokasi parkir liar. Kepala Bidang Angkutan Jalan Pengendalian Operasional dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Sugeng Sanyoto mengatakan pihaknya sudah berupaya untuk mencegah parkir liar di kawasan tersebut.

● ke halaman 19

Jalan Pasar Kembang

● Sambungan Hal 13

"Ya kami *kan* sudah berupaya. Kami pasang rafia biar, *nggak* parkir. Kami sudah pasang *barrier*, sudah ada rambutnya dilarang parkir. Kami sudah lakukan penertiban. Kami sudah lakukan berbagai upaya," kata Sugeng Minggu (8/6).

Ia melanjutkan, pihaknya saat ini masih melakukan sosialisasi terkait larangan parkir. Setelah sosialisasi ia akan melakukan penindakan, rencananya minggu depan.

"Kami *kan* sedang melakukan sosialisasi 30 hari. Sosialisasi itu untuk mendorong masyarakat supaya parkir di tempat yang disediakan, di TKP ABA misalnya. Nanti kalau sudah, kami akan langsung penindakan, minggu depan setelah tanggal 8 (Juli, ***Red***)," lanjutnya.

Dalam penindakan tersebut, ada dua target yang menjadi sasarannya, yaitu kendaraan yang parkir dan juru parkir liar. Menurutnya pintu gerbang dekat reservasi kereta memicu parkir liar.

"Nanti kami akan lakukan operasi gabungan, dengan satpol PP dan kepolisian juga. Kalau yang kendaraan kami tilang, kalau jukir kami Tipiring. Ya pintu reservasi lebih baik ditutup saja," ungkapnya.

Ia pun meminta masyarakat untuk tidak parkir sembarangan dan mematuhi rambu-rambu yang sudah ada.

Garis biku-biku

Menanggapi parkir di kawasan Stasiun Tugu, Manajer Humas PT KAI Daop 6, Eko Budiyanto mengatakan, meski pintu ditutup tidak akan menyelesaikan masalah. Menurutnya yang parkir di kawasan tersebut bukan hanya calon penumpang kereta.

"Kalau ditutup juga tidak menyelesaikan masalah. Kalau pengunjung yang *nganter kan* parkirnya sudah ada. Itu yang parkir belum tentu mau ke stasiun," lanjutnya.

Untuk mengatasi parkir liar tersebut, ia menyarankan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta untuk membuat garis biku-biku saja. Menurutnya, masyarakat paham jika garis-garis merupakan larangan untuk parkir.

"Dikasih garis biku-biku saja, biar aman. Jadi siapapun tidak bisa parkir di situ," tuturnya. **(cr2)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005